

SKRIPSI
PEMBANGUNAN PARIWISATA KAWASAN BROMO TENGGER
SEMERU 1982-1997



Oleh:
SUNARTO HERI KUSTANTO
NIM. 121611433016

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022



SKRIPSI

**PEMBANGUNAN PARIWISATA KAWASAN BROMO TENGGER
SEMERU 1982-1997**



Oleh:

SUNARTO HERI KUSTANTO

NIM. 121611433016

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**PEMBANGUNAN PARIWISATA KAWASAN BROMO TENGGER
SEMERU 1982-1997**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya**

Oleh :

Sunarto Heri Kustanto

121611433016

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 03 Agustus 2022



Sunarto Heri Kustanto

121611433016

HALAMAN MOTTO

**Hidup adalah tentang cinta
Maka jalani hidupmu dengan penuh cinta
Seperti halnya skripsimu
Meski rumit tetaplah kerjakan
dengan penuh cinta**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sudah banting tulang untuk menyekolahkan saya sampai jenjang perguruan tinggi. Juga saya persembahkan kepada nenek saya yang sudah mau merawat dan membesarkan saya hingga saat ini, meski harus mengorbankan tanah dan sawah demi terwujudnya gelar sarjana.

Matur nuwun untuk segalanya

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pembangunan Pariwisata Kawasan Bromo Tengger Semeru 1982 - 1997
Nama : Sunarto Heri Kustanto
NIM : 121611433016
Program Studi : Ilmu Sejarah

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 20 Mei 2022 oleh

Pembimbing Skripsi

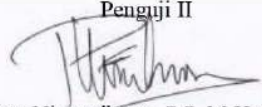

Edy Budi Santoso, S.S., M.A.
NIP. 196810251998021001

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada 09 Juni 2022 di hadapan Dewan Penguji :

Ketua Penguji I


Dr. Samidi, S.S., M.A.
NIP. 197709112003122001

Penguji II

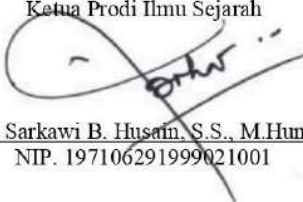

Pradipto Niwandhono, S.S., M.Hum., Ph.D
NIP. 198103062008011006

Penguji III


Edy Budi Santoso, S.S., M.A.
NIP. 196810251998021001

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Sejarah


Dr. Sarkawi B. Husam, S.S., M.Hum.
NIP. 197106291999021001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul *Pembangunan Pariwisata Kawasan Bromo Tengger Semeru 1982-1997* sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana ini dapat terselesaikan. Saya meminta maaf sebelumnya jika penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak mampu mengantarkan skripsi ini menjadi lancar dan selesai. Dengan demikian, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada;

1. Kedua orang tua saya yang telah menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kebanggaan bagi kalian telah mengantarkan penulis meraih mimpi untuk melanjutkan studi hingga jenjang S1.
2. Nenek dan Keluarga saya di rumah yang merelakan tanah dan beberapa kendaraanya untuk terjual demi tercapainya gelar sarjana.
3. Dosen pembimbing penulis, Bapak Edy Budi Santoso S.S., M.A. yang telah sabar membimbing dan memberi arahan serta masukan dalam pengerjaan skripsi ini selama 14 bulan.
4. Seluruh jajaran dosen Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya selama empat tahun ini. Terutama dosen wali saya, Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari, S.S., M.A., yang selalu pengertian saat perwalian setiap semester. Terima kasih kepada Drs. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum.,

selaku ketua prodi yang selalu memberikan motivasi sesegera mungkin untuk sidang setiap kali berjumpa. Tidak lupa juga kepada dosen lainnya yaitu Drs. Muryadi, M.IP., Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., Edy Budi Santoso, S.S., M.A., Arya Wanda Wirayuda, S.S., M.A., Dr. Samidi, S.S., M.A., Gayung Kasuma, S.S., M.Hum., Shinta Devi Ika Santhi Rahayu, S.S., M.A., Adrian Perkasa, S.S., M.Hum., dan Pradipto Niwandhono, S.S., M.Hum.,

5. Teman-teman Ilmu Sejarah 2016, Ardiyansah, Sandi “Ceker”, Rizal “Kacang”, Usman, Edo, Fitra, Maemun, Mahendra, Ucup, Iqbal, Ida, Ariq, Bima, Fariz, Mika, Duo Sholeh, Syahrul “Bencong”, Juber, Ersan, Ema, Ika, Noviani, dan teman-teman lainnya yang berjumlah 97 orang. Penulis mengucapkan terima kasih banyak karena kalian telah mewarnai perkuliahan selama empat tahun. Satu kata untuk kalian, HEBAT!.
6. Kawan-Kawan Papua yang mensupport kuliah saya, terutama adik angkat saya Anem Alimdam yang selalu menginspirasi untuk tetap berkuliah meski dalam kondisi sulit
7. Sahabat – Sahabati PMII Komisariat Airlangga, PMII Rayon Humaniora, dan PMII Cabang Malang
8. Adik-adik komisariat penghuni Abimanyu Coffee, Topan, Dimas, Alpen, Ajes, Mahmud AR, Okadenta dan Azez.
9. Teman-teman Volunteer di banyak NGO, khususnya Bang Sanggor Kafiir dan Muhammad Iksan selaku panutan penulis.

10. Sobat anak hilang, Sri, Jimmi, Ismi, Asep, Amjad, Bang Uky, Fadel, Amjad yang selalu mengangkat mental penulis saat terpuruk.

11. Sahabat – sahabat terbaik khususnya Rizal Andi, Yuliana Kristanti, Fitra Riyanto, Sholeh HQ, M. Nur Roup, Sholeh Pratama, Zahra dan lainnya .

Begitu banyaknya ucapan terima kasih karena tanpa mereka, skripsi ini tidak akan selesai diwaktu yang tepat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan. Penulis menerima kritik dan saran demi skripsi yang dapat berguna bagi siapapun yang membaca. Salam!

Surabaya, 30 Maret 2022

Sunarto Heri Kustanto
121611433016

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Halaman Motto	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan	xiii
Daftar Istilah	xix
Abstrak	xv
Abstract	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1

1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.6 Kerangka Konseptual	13
1.7 Metode Penelitian	16
1.8 Sistematika Penulisan	18
BAB II KAWASAN BROMO TENGGER SEMERU	18
2.1 Dari Konservasi Menjadi Pariwisata	20
2.2 Perubahan Menjadi Pariwisata Unggulan	25
2.3 Identitas Wong Tengger	30
2.4 Peminggiran dan Perubahan Masyarakat	34
BAB III PERUBAHAN KAWASAN DAN MASYARAKAT DI BROMO TENGGER SEMERU 1982-1997	43
3.1 Proses Pembangunan Kawasan Wisata	43
3.2 Dampak Pembangunan Kawasan Wisata Bagi Masyarakat Lokal	
3.2.1 Dampak Sosial	59
3.2.2 Dampak Ekonomi	63

BAB IV PENUTUP	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kawasan konservasi di sekitaran penanjakan Bromo tahun 1920	21
Gambar 2.2: Peta Sejarah Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	23
Gambar 2.3: Masyarakat Lokal sedang membawakan kuda untuk wisata orang kolonial tahun 1920-an	27
Gambar 3.1: Surat Perjanjian Pemborongan	47
Gambar 3.2: Perintah Pelaksanaan Pekerjaan	48
Gambar 3.3: Sosialisasi dari tim pengembangan pariwisata kawasan Bromo Tengger Semeru kepada masyarakat lokal Tahun 1985	52
Gambar 3.4: Lembar Keputusan Penunjukan CV Tata Sarana	53
Gambar 3.5: Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Prasarana Obyek Pariwisata Gunung Bromo Penyedia Sarana Listrik	56
Gambar 3.6: Potret Masyarakat Tengger Saat Membersihkan Sampah di Kawasan Gunung Bromo Tahun 1985	60
Gambar 3.7: Ojek Kuda Untuk Menuju Gunung Bromo Tahun 1988	65
Gambar 3.7: Ojek Kuda Untuk Menuju Gunung Bromo Tahun 1988	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Biaya Operasional Pembuatan Detailed Design & Engineering Obyek Wisata Taman Nasional Gunung Bromo	51
Tabel 3.2 : Biaya Operasional Proyek Pemasangan Listrik Obyek Wisata Gunung Bromo Tahun 1988	57
Tabel 3.3 : Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Ke Kawasan Gunung Bromo tahun 1982 – 1990	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Biaya Operasional Proyek Pemasangan Listrik Obyek Wisata Gunung Bromo Tahun 1988	79
Lampiran 2: Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Prasarana Obyek Gunung Bromo	79
Lampiran 3: Penunjukan Pelaksana Pekerjaan	80
Lampiran 4: Foto Pendakian Gunung Bromo Tahun 1989	81
Lampiran 5: Suku Tengger Melewati Lautan Pasir	82
Lampiran 6: Antusiasme Wisatawan Menuju Puncak Bromo	83
Lampiran 7: Potret Masyarakat Tengger Saat Membersihkan Sampah di Kawasan Gunung Bromo Tahun 1985	83
Lampiran 8 : Masyarakat Tengger Melakukan Upacara Adat	84
Lampiran 9 : Dampak dari Letusan Gunung Semeru Tahun 1994	85
Lampiran 10 : Sosialisasi dari tim pengembangan pariwisata kawasan Bromo Tengger Semeru kepada masyarakat lokal Tahun 1985	86
Lampiran 11 : Masyarakat Tengger Membersihkan Lahannya Pasca Erupsi Bromo Tahun 1995	87
Lampiran 12 : Ojek Kuda Untuk Menuju Gunung Bromo Tahun 1988	88

DAFTAR SINGKATAN

TNBTS	: Taman Nasional Bromo Tengger Semeru
BB TNBTS	: Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru
RPTN	: Rencana Pengelolaan Taman Nasional
NGO	: Non Governmental Organization
MDPL	: Meter Diatas Permukaan Laut
Orba	: Orde Baru
Repelita	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
Deparpostel	: Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh November
RKS	: Rencana Kerja dan Syarat

DAFTAR ISTILAH

Forestry Service	: Dinas Kehutanan
Stakeholder	: Pemangku kepentingan
Pandhita	: Pemuka agama

Ekowisata	: Kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan
Konservasi	: Perlindungan spesies dari kepunahan, pemeliharaan dan pemulihan habitat
Monitoring	: Pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui
Political will	: Keinginan politik
Marginalisasi	: Peminggiran

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan kawasan Bromo Tengger Semeru pada rentang tahun 1982 – 1997. Kawasan yang dikenal sebagai kawasan pariwisata internasional karena terkenal dengan pesona keindahannya. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu heruistik, verifikasi, intrepetasi dan historiografi. Melalui penelitian ini, penulis berupaya menganalisis perkembangan pariwisata di kawasan Bromo Tengger Semeru mulai dari proses awal sampai dampak secara sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai arsip yang didapatkan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Timur, Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, buku, jurnal dan suber internet yang digunakan sebagai penunjang penelitian.

Pasca Kongres Taman Nasional se-Dunia ke-3 di Denpasar, Bali pada tahun 1982 menyatakan kawasan Bromo Tengger Semeru sebagai kawasan Taman Nasional, dan ditetapkan berdasarkan Surat Pernyataan Menteri Pertanian No. 736/Mentan/X/1982 tanggal 14 Oktober 1982. Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi berusaha mewujudkan Provinsi Jawa Timur sebagai kota wisata yang bertumpu pada kekayaan pariwisata yang melekat pada Jawa Timur khususnya Kawasan Bromo Tengger Semeru dengan mengoptimalkan keunggulan lokal, termasuk pemberdayaan masyarakat lokal (Ekowisata), karena pada dasarnya pengembangan obyek wisata gunung bromo harus bisa meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat disamping mengembangkan pemasukan devisa. Pembangunan di mulai dari rentang tahun 1984 – 1997 yang meliputi desain rakaya lokasi secara terperinci, sarana prasarana penunjang pariwisata dan pipanisasi air di kawasan. Pengembangan kawasan Bromo Tengger Semeru berdampak dalam hal seperti perubahan sosial pada masyarakat lokal, munculnya kelompok seperti paguyuban jeep atau kelompok pelaku wisata lainnya dan juga menjadi lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat lokal selain mata pencaharian sebagai petani.

Kata Kunci : Bromo Tengger Semeru, Pengembangan, Wisata, Perubahan Sosial

ABSTRACT

This study discusses the development of the Bromo Tengger Semeru area in the period 1982-1997. The area is known as an international tourism area because it is famous for its beautiful charm. This study uses historical methods, namely heruistics, verification, interpretation and historiography. Through this research, the author attempts to analyze the development of tourism in the Bromo Tengger Semeru area from the initial process to the social and economic impact on the local community. The data used in this study came from various archives obtained from the East Java Library and Archives Service, the Bromo Tengger Semeru National Park Center, books, journals and internet sources used as research support.

After the 3rd World National Parks Congress in Denpasar, Bali in 1982 declared the Bromo Tengger Semeru area as a National Park area, and was determined based on the Statement Letter of the Minister of Agriculture No. 736/Mentan/X/1982 dated October 14, 1982. The Ministry of Tourism, Post and Telecommunications is trying to realize East Java Province as a tourist city that relies on the tourism wealth inherent in East Java, especially the Bromo Tengger Semeru area by optimizing local advantages, including empowering local communities (Ecotourism), because basically the development of Mount Bromo tourism objects must be able to improve the welfare of the local population in addition to developing foreign exchange income. The development started from 1984 – 1997 which includes detailed site design, tourism support infrastructure and water pipelines in the area. The development of the Bromo Tengger Semeru area has an impact on things such as social changes in local communities, the emergence of groups such as the jeep community or other tourism groups and also new jobs for local people in addition to livelihood as farmers.

Keywords : Bromo Tengger Semeru, Development, Tourism, Social Change